

## PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

LIA YULIATI<sup>1)</sup>, SAIFUL ANWAR<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

<sup>2)</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

*Liayuliati010@gmail.com<sup>1)</sup>, dosen00902@unpam.ac.id<sup>2)</sup>*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh 1) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha, 2) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 3) pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah 246 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Teknik pengambilan sampel dengan jenis Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket (angket) dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,596 dan nilai  $t_{hitung} > 1,651$ , 2) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,762 dan nilai uji-t  $18,404 > 1,651$ , 3) Terdapat pengaruh positif efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Pada output R Square (0,588) hasil variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel Efikasi Diri (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar 58,8% dan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembelajaran. Dan uji signifikan simultan (Uji Statistik F) dimana nilai  $sig < 0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Efikasi Diri; Pendidikan Kewirausahaan; Minat Wirausaha;

### PENDAHULUAN

Kawasan Indonesia komposisi angka penduduk tertinggi di dunia. Jumlah komposisi penduduk Negara Indonesia tahun 2020 menurut data

yang berasalkan Survei jumlah Penduduk Antar Sensus 2015 angka jumlah tahun 2019 sejumlah 267 juta, wawancara berikutnya naik 269,6 juta jiwa. Pengelolaan mulai 2020

saat ini akan dilaksanakan secara daring sensus penduduk. Dengan angka penduduk Indonesia saat ini diurutkan ke empat dengan negara populasi tertinggi di dunia memungkinkan Indonesia memiliki banyak potensi - potensi bibit wirausaha.

Universitas Pamulang yang memiliki jumlah mahasiswa terbesar tersebut jelas merupakan potensi yang bisa dikembangkan untuk mencetak para wirausahawan handal di Indonesia. Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai program studi tersebut tidak hanya mencetak lulusan calon pendidik dibidang ekonomi saja namun menciptakan lulusan yang *Edupreneur* yaitu menciptakan *aspiring entrepreneurs* sehingga dapat menyelami *economics and education*, serta berwirausaha menurut kreatif dan inovatif. Kasmir (2011:21)". Yang terbaru nan terdepan yang memiliki kreativitas yang tinggi merupakan definisi dari kewirausahaan. Fakta yang berada pada saat ini di Program Studi Pendidikan Ekonomi minat yang dimiliki pada mahasiswa masih terlihat bervariasi. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi masih banyak belum sepenuhnya tertarik untuk mencoba berwirausaha dikarenakan faktor ketakutan akan mengalami kerugian pada saat berwirausaha.

Peneliti melakukan observasi awal terhadap *semua economic education study program students* Universitas Pamulang yang telah mengampu *entrepreneurship courses*

mengenai minat berwirausaha. Hasil observasi secara acak menunjukkan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan diambil beberapa sampel mahasiswa dari semua regular ditemukan fenomena bahwa sebagian besar mahasiswa telah bekerja pada berbagai bidang tetapi sangat minim yang melakukan wirausaha, mahasiswa tersebut cenderung memilih bekerja pada berbagai instansi dan institusi daripada membuka usaha sendiri. Fenomena unik lainnya yang dapat ditemukan pada saat masih ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa menangkap peluang usaha, melihat begitu besarnya peluang yang ada di sekitar kampus, contohnya banyak jumlah mahasiswa di Universitas Pamulang namun sedikitnya kantin atau warung untuk mencari cemilan di sela-sela jam istirahat, karena lamanya mengantri mengakibatkan mahasiswa mendapatkan makanan. Banyaknya mahasiswa penyedia perlengkapan kebutuhan sedikit, padahal dari mahasiswa itu sendiri dapat dijadikan peluang untuk membuka usaha dalam pemenuhan kebutuhan kuliah lainnya.

Terdapat beberapa mahasiswa yang mau memulai usaha namun kurangnya dorongan dari orang-orang sekitar tidak mempunyai keberanian, modal dalam memulai usaha itu yang mengakibatkan adanya pemenuhan kebutuhan sehari - hari masih mengandalkan gaji dari bekerja dan tidak memungkiri bahwa di luar sana mahasiswa masih bergantung pada

orang lain. Jika mahasiswa sudah mempunyai suatu kegiatan dalam berwirausaha akan dapat membantu untuk memenuhi suatu kebutuhannya sehari-hari dan membiayai uang kuliah sendiri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui yang pertama pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha, kedua pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan yang terakhir pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini diartikan sebagai materi yang disampaikan kepada mahasiswa. Konsep dari pendidikan kewirausahaan mencakup dimensi *know what, know why, know who dan know how*. Self Efficacy dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keyakinan diri bahwa seseorang tersebut mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya bahkan dalam situasi sesulit apapun. Minat wirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan

hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini merupakan deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif analitis peneliti pilih untuk memberikan suatu gambaran atau pemahaman secara lebih sistematis, faktual, dan akurat yang menjelaskan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, sedangkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk pengolahan data hasil survey atau kuesioner dimana merupakan data kualitatif yang dianggakan untuk dapat dilanjutkan dengan pengujian statistik.

Kuesioner disebarkan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dengan jumlah mahasiswa keseluruhan sebanyak 709 mahasiswa dan yang kembali untuk dijadikan sampel penelitian sebesar 246 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik

	T Statistics	P Value	Keputusan
Self-efficacy -> Interest in entrepreneurship	11.607	0,000	Berpengaruh Positif
Entrepreneurship education -> Interest in entrepreneurship	18.404	0,000	Berpengaruh Positif
Self-efficacy ->Entrepreneurship education -> Interest in entrepreneurship	173.118	0,000	Berpengaruh Positif

Berdasarkan hasil penelitian, faktor efikasi diri dalam rentang 43 sampai dengan 46. Dengan frekuensi sebanyak 61 responden dengan persentase 24,80%. Maka dari itu faktor dari efikasi diri angka mayoritas pada komposisi sangat tinggi, sebesar 76 responden dengan persentase sebesar 30,90%. Hal ini berarti self efficacy terhadap interest in entrepreneurship Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang sangat tinggi.

Dan hal ini selaras dengan hasil akhir perbincangan dilakukan oleh peneliti lakukan ialah efikasi diri Mahasiswa didorong dalam kegiatan berwirausaha. Selanjutnya terlihat pada saat peneliti melakukan observasi bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi keberanian dalam menjalankan praktik kewirausahaan, selain itu terdapat beberapa mahasiswa yang sudah melakukan kegiatan suatu usaha.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai efikasi diri yang tinggi untuk mencari informasi mengenai wirausaha terlihat mereka sering berdiskusi dengan teman - teman kampus, bahkan terdapat beberapa mahasiswa yang dengan semangat untuk berdiskusi dengan Dosen Kewirausahaan Pendidikan Ekonomi yang sudah menjadi pengusaha sukses. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan faktor pendidikan

kewirausahaan mayoritas rentang 51 sampai 55 sebanyak 50 responden dengan persentase sebesar 20,32%. Maka dari itu bisa dilihat kembali faktor-faktor pendidikan ekonomi menunjukkan angka mayoritas sangat tinggi, yaitu sebanyak 76 responden dengan persentase sebesar 30,90%.

Konsep pendidikan dan kewirausahaan, menurut Mei et al (dalam Anggraeni dan Nurcaya, 2016) Melalui kegiatan berwirausaha dapat memperkokoh tingginya angka perekonomian dunia, karena dengan berwirausaha dapat menggalang kekuatan.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara, mahasiswa yang memiliki suatu talenta ialah yang sudah mengampu *entrepreneurship education* mempunyai pandangan wawasan pengetahuan yang luas untuk menciptakan inovasi suatu produk yang bernilai tinggi agar mendapatkan *income*. Inovasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha untuk mengimplementasikan kreativitas dalam memecahkan masalah (Kusworo & Putranto, 2018).

Prodi Pendidikan Ekonomi tidak hanya menciptakan lulusan sebagai sarjana pendidikan namun menciptakan lulusan-lulusan yang *edupreneur* atau menjadi seorang wirausaha. Pada saat peneliti melakukan observasi terlihat bahwa Prodi Pendidikan Ekonomi sejauh ini mendukung mahasiswanya untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, diadakannya program - program

pelatihan atau workshop pada hari sabtu, tanggal 11 Agustus 2018. Terlihat antusias mahasiswa dalam mengikuti workshop ini sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran pendidikan kewirausahaan Prodi Pendidikan Ekonomi sangat mendukung dan melibatkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Hasil lain menunjukkan bahwa faktor minat berwirausaha mayoritas angka rentang 61 - 65 sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 22,77%. Maka dari itu bisa dilihat kembali faktor minat berwirausaha angka mayoritas sangat tinggi terdapat dalam kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 103 responden dengan persentase sebesar 41,87% Hal ini berarti minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang sangat tinggi.

Menurut Yuliyarningsih (dalam Puspitaningsih, 2014), tanpa memikirkan resiko apapun ia geluti hasrat yang ada dalam dirinya dan berusaha semaksimal mungkin untuk menyejahterakan kehidupan.

Maka hal ini hasil wawancara tentang minat berwirausaha karena keinginan dan ketertarikan untuk berwirausaha bahwa mahasiswa mempunyai hasrat yang tinggi untuk dapat langsung terjun kelapangan untuk menyalurkan ilmu didapat. Kesimpulan nya adalah bahwa *interest in entrepreneurship economic education* sangat tinggi, hal ini terlihat pada saat mengikuti

pelajaran mata kuliah kewirausahaan dan menjalankan praktik berjualan di lingkungan kampus, serta antusias mahasiswa dalam melakukan aktivitas kegiatan kewirausahaan sangat tinggi. Selain itu beberapa mahasiswa sudah menjalankan usaha kecil-kecilan, terlihat pada saat ramainya mahasiswa yang kuliah dihari sabtu banyak mahasiswa yang berjualan makanan siap saji dengan berbagai macam-macam variasi menu ditawarkan kepada mahasiswa maupun kepada dosen. Hal itu dapat diartikan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki minat berwirausaha yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana nilai konstanta sebesar 17.695 menyatakan bahwa tanpa Efikasi Diri, Minat Berwirausaha 17.695. Variabel *self efficacy* berpengaruh positif terhadap *interest in entrepreneurship* di poin 0,596.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana nilai konstanta sebesar 21.276 menyatakan bahwa tanpa Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha 21.276. Salah satu variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai keterkaitan yang positif Minat Berwirausaha, dilihat nilai sebesar .762. Bisa dipahami variabel Efikasi Diri naik, maka Minat Berwirausaha akan naik sebesar 0.762. Hasil Output Summary didapatkan nilai R Square (0,588) hasil *variable interest in entrepreneurship* (Y) dipengaruhi oleh variabel *self efficacy* (X1) dan *entrepreneurship education* (X2)

senilai 58,8%. Berdasarkan hasil output regresi berganda senilai 17.512 menyebutkan tanpa self efficacy dan *entrepreneurship education*, *interest in entrepreneurship* tetap terbentuk sebesar 17.512.

Variabel *self efficacy* mempunyai keterkaitan terhadap Minat Berwirausaha senilai 0.113. Maka dari itu variabel *self efficacy* naik dengan berasumsi variabel Pendidikan Kewirausahaan tetap, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0.113. Variabel pendidikan kewirausahaan juga memiliki berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai 0.682. Maka dari itu variabel Pendidikan Kewirausahaan naik, dengan asumsi variabel Efikasi Diri tetap, maka Minat Berwirausaha akan naik sebesar 0.682.

Nilai F senilai  $173.118 > 3.04$  pada umumnya untuk penelitian-penelitian dibidang ilmu pendidikan digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01 Menurut Arikunto (2014) jadi untuk nilai sig sebesar 0,054 hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *self efficacy* dan *entrepreneurship education* berpengaruh terhadap *interest in entrepreneurship* secara bersama-sama.

Dari hasil uji simultan (F) diatas maka terjawab  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. maka dapat dikatakan variable *self efficacy* dan variabel *entrepreneurship education* berpengaruh terhadap *interest in entrepreneurship* secara bersama-

sama (simultan). Maka dari itu *self efficacy* dan *entrepreneurship education* memiliki keterkaitan *interest in entrepreneurship* secara bersamaan.

Jadi, dari uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *self efficacy* (X1) dan *entrepreneurship education* (X2) terhadap *interest in entrepreneurship* (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan dengan dimensi *know how*, *know who*, dan *know why* memiliki pengaruh; (b) Variabel Pendidikan kewirausahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (c) Hasil dari regresi linier berganda bahwa variabel efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh simultan terhadap Minat Berwirausaha.

## REFERENSI

- Alma, Buchari. (2011). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, DA. Lia. dan Nurcahaya, I. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Unud*.

- Volume 5, (4), 2424-2453
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astiti, Y. Widyaning. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta UNY
- Ghozali. (2005). *Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang
- Kusworo, K., & Putranto, I. (2018). *Analisis Paradigma Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang Tahun Ajaran 2017/2018)*. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 3(2).
- Nursito, Sarwono. dan Nugroho, AJS. (2013). *Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan*. *Jurnal Kiat Bisnis*. Volume 5, (4), 201-211.
- Puspitaningsih, Flora. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Volume 2, (2), 224-236.
- Sekarini, Eksi. dan Marlina, N. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI BDP SMKN 2 Kediri*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. Volume 8, (1), 674-680
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wirandana, Eri. dan Hidayati, S. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha*. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*. Volume 1, (5), 75-86.